

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diukur dengan skala-skala atau tabel-tabel yang kesemuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmojo, 2010).

#### **B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Bandar Lampung. Adapun waktu pelaksanaannya adalah pada bulan Februari 2019.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik, yaitu penelitian yang menyangkut pengujian hipotesis, yang mengandung uraian-uraian tetapi fokusnya terletak pada analisis hubungan antara variabel. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* (potong silang) adalah suatu penelitian dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada satu waktu (*point time approach*). Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter subjek pada saat penelitian (Notoatmojo, 2010).

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmojo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa profesi ners di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Bandar Lampung yang berjumlah 250 responden. Populasi ada 2 yaitu populasi target dan terjangkau.

#### a. Populasi Target

Populasi yang merupakan sasaran terakhir penerapan hasil penelitian

#### b. Populasi Terjangkau

bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah populasi terjangkau.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2010). Pengambilan sampel dengan cara *Accidental Sampling* yaitu dengan pengambilan sampel secara kebetulan. Adapun rumus pengambilan sampel (Nursalam, 2013).

$$\pi = \frac{N}{1 + (N + d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar populasi

$\pi$  : Besar Sampel

d : Tingkat kesalahan yang diinginkan 5% atau (0,05).

$$\pi = \frac{250}{1 + 250 (0,05^2)}$$

$$\pi = \frac{250}{1 + 250 (0,0025)}$$

$$\pi = \frac{250}{1 + (0,625)}$$

$$\pi = \frac{250}{1,625} = 153,8$$

$\pi = 153,8$  dibulatkan menjadi 154

Berdasarkan rumus diatas diketahui jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebesar 154 orang/mahasiswa dari 250 populasi (Nursalam, 2013).

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi beberapa kriteria,

Kriteria sampel :

1. Bersedia menjadi responden
2. Seluruh mahasiswa reguler profesi ners yang ada di rumah sakit RSUD Dr H. Abdul Moeloek.
3. Mahasiswa yang belum bekerja.
4. Mahasiswa yang belum menikah.

## E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmojo, 2010).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (Independent) : Tingkat stres
2. Variabel Terikat (Dependen) : motivasi belajar

## F. Definisi Operasional variabel dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah batasan pada variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmojo, 2010).

**Tabel 3.1**

**Tabel Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<b>Tingkat stres</b>	Tekanan mental akibat rasa takut berlebihan kemungkinan untuk gagal dalam proses perkuliahan	Kuisisioner PSS ( <i>Perceived stress scale</i> )	Mengisi kuisisioner	1. 1-39 setres rendah 2. 40-77 setres sedang 3. 78-116 setres berat	Ordinal
<b>Motivasi Belajar</b>	Keinginan atau dorongan untuk melakukan perubahan perilaku melalui berbagai tindakan untuk mencari pengalaman	Kuisisioner MSLQ ( <i>Motivated Strategies for Learning Questionnaire</i> )	Mengisi kuisisioner	1. 31-93 motivasi rendah 2. 94-155 motivasi sedang 3. 156-217 motivasi tinggi	Ordinal

## G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih baik. Salah satu bentuk instrument penelitian adalah checklist, yang berisikan nama responden, umur, jenis kelamin, pekerjaan (Notoatmojo, 2010). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah checklist. Checklist adalah suatu daftar pengecek, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pengamatan tinggal memberikan (√) pada daftar yang menunjukkan adanya gejala/ciri dari sasaran pengamatan (Notoatmojo, 2010). Dalam penelitian ini kuisioner yang digunakan adalah kuisioner tingkat stress menggunakan kuisioner PSS (*Perceived Stres Scale*) dan kuisioner motivasi belajar menggunakan kuisioner MSLQ (*Motivated Strategies For Learning Questionnaire*).

### 1. *Informed consent* / demografi pasien

*Informed consent* adalah suatu proses penyampaian informasi secara relevan dan eksplisit kepada pasien/subyek penelitian untuk memperoleh persetujuan medis sebelum dilakukan suatu tindakan medis/pengobatan/partisipasi dalam penelitian.

### 2. Kuesioner tingkat stress

PSS (*Perceived Stres Scale*) yang diadopsi dari Sheu et al (1997) bertujuan mengukur sumber dan tingkat stress mahasiswa dalam pembelajaran klinik/profesional. 4 poin skala likert yang digunakan untuk menilai 29 item pertanyaan 4 kemungkinan respon dengan rentang “tidak pernah”, sampai ke “selalu” dan *scoring* 1-4. Total skor PSS adalah 0-116 dengan semakin tinggi skor maka diindikasikan memiliki tingkat stress yang tinggi dan sebaliknya. Skor tingkat stress dihitung

berdasarkan total skor mulai dari 0-116. Skor terendah (1-39) berarti tingkat stress rendah. (40-77) tingkat stress sedang dan (78-116) tingkat stress berat. kuisisioner tingkat stress menggunakan kuisisioner PSS (*Perceived Stress Scale*) yang tercantum pada lampiran 3. Kuisisioner PSS sudah teruji validitas dengan nilai signifikansi  $<0.05$ .

### 3. Kuisisioner motivasi belajar

Instrument yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar yaitu kuisisioner MSLQ (*Motivated Strategies for Learning Questionnaire*) yang telah dimodifikasi. MSLQ dibuat oleh Pintrich et al. (1991) Instrumen ini terdiri dari skala *Likert* 1-7 yaitu :

Sangat tidak sesuai (STS)	=1
Tidak sesuai (TS)	=2
Agak tidak sesuai (ATS)	=3
Netral (N)	=4
Agak sesuai (AS)	=5
Sesuai (S)	=6
Sangat sesuai (SS)	=7

Kuisisioner motivasi belajar menggunakan kuisisioner MSLQ (*Motivated Strategies for Learning Questionnaire*) yang tercantum pada lampiran 4. Kuisisioner MSLQ sudah teruji validitas dengan nilai 0,946.

## H. Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yang diperoleh dari observasi langsung pada mahasiswa profesi ners di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Bandar Lampung tahun 2019.

### 1. Langkah Persiapan

- a. Mengurus surat izin penelitian keruang badan kemahasiswaan dengan menyerahkan judul skripsi yang sudah disetujui pembimbing.
- b. Menyerahkan surat izin untuk pre survey ke lokasi penelitian dibagian ruang diklat (pendidikan dan pelatihan)
- c. Konsultasi penyusunan proposal dengan pembimbing mulai dari pendahuluan sampai dengan metode penelitian.
- d. Mempersiapkan usulan proposal
- e. Mengajukan proposal penelitian melalui seminar
- f. Perbaiki usulan proposal penelitian

### 2. Langkah persiapan

- a. Menentukan sasaran atau populasi dan jumlah sampel.
- b. Melapor dan meminta izin untuk melakukan penelitian pada pengurus diklat (pendidikan dan pelatihan)
- c. Pengumpulan data yang diperlukan dengan menggunakan checklist.
- d. Memproses dan menganalisa data jawaban yang telah terkumpul
- e. Menjelaskan pada mahasiswa profesi ners .mengenai maksud dan tujuan penelitian.

- f. Meminta persetujuan dan mengisi lembar persetujuan untuk menjadi subjek penelitian (*Informed consent*).
- g. Menyiapkan alat-alat untuk memulai pendataan dan pengambilan sampel penelitian
- h. Melakukan pencatatan data pasien dimulai dari nama, jenis kelamin, dan meminta pasien menandatangani formulir *informed consent* yang telah diisi sebelumnya.

## **I. Etika penelitian**

Etika penelitian berkaitan dengan norma, yaitu norma sopan santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan dimasyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dalam melakukan penelitian (Notoatmojo, 2010). Prinsip dasar dasar dan kaidah penelitian yang harus dipegang teguh :

### *a. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)*

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti seyogianya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*)

### *b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (respect for privacy and confidentially)*

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti seyogiannya cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

c. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek penelitian.

## **J. Pengolahan Data**

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi formulir atau kuisisioner apakah jawaban yang ada di kuisisioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Dengan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

### **1. *Editing***

*Editing* adalah melakukan pengecekan formulir atau kuisioner seperti kelengkapan pengisian, konsisten jawaban dari setiap kuisioner di dalam penelitian. Penelitian memeriksa dan memastikan apakah data telah terisi semua sesuai jumlah sampel dan apakah cara pengisiannya sudah benar.

### **2. *Coding***

*Coding* adalah untuk memudahkan dalam pengolahan data, dan pengisian dilakukan berdasarkan jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Peneliti memberikan tanda pada data tertentu untuk memudahkan pengelompokan data dan pengolahannya.

### **3. *Processing***

*Processing* adalah memproses dan memasukan data dari kuisioner kedalam table induk dalam menggunakan computer, agar dapat dianalisis dengan cara mengentri data dari kuisioner.

### **4. *Tabulating***

Kegiatan memasukan data-data hasil penelitian kedalam table serta disajikan dengan mendeskripsikan hasil penelitian sehingga jelas maksud dari hasil penelitian.

### **5. *Cleaning***

*Cleaning* adalah mengecek kembali data yang sudah dientri, apakah ada kesalahan saat kita mengentri di computer, dan memeriksa, data sudah benar (Notoatmojo, 2010).

## **K. Analisa Data**

Data yang diperoleh dan kemudian di analisa dengan melakukan penyelesaian data sesuai dengan kriteria yang ada. Langkah-langkah analisa data yang dilakukan peneliti adalah :

### **1. Analisa Univariat**

Dimaksud untuk mengetahui distribusi frekuensi dari sub variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti (Notoatmojo, 2010).

### **2. Analisa Bivariat**

Yaitu menilai adanya hubungan tingkat stress dengan motivasi belajar mahasiswa profesi ners di rumah sakit terhadap kebijakan uji kompetensi di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Bandar Lampung tahun 2019 yang data dimasukan kedalam tabel silang.

No	Variabel Independent	Variabel dependent	Jenis Uji	Alternative
1	Tingkat Stres	Motivasi Belajar	Gamma	Spearman